

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SD NEGERI 03 TEBAT KARAI KABUPATEN KEPAHANG

Desy Rofiah¹, Muhammad Taqiyuddin²
Institut Agama Islam Negeri Curup^{1,2}
desirofiah93@gmail.com¹, taqqiyudin@iaincurup.ac.id²

ABSTRACT

Education is a learning process that will never stop. Various ways can be done to obtain education which we usually know that education is identical to this world we can obtain educational values. Islamic education one of the main components that plays an important role in instilling noble morals in students is the teacher. Teachers are one of the most important components of education. Teachers are the main factor that determines the quality of education. This study uses a qualitative method, this study uses a descriptive approach, descriptive research is a study of certain phenomena or populations obtained by researchers from objects in the form of individuals, operations or other perspectives. The data sources in this study are primary data. Data collection techniques in this study are by observation, interview and documentation methods. The data analysis technique used in this study is interactive model analysis. The moral development program at SD Negeri 03 Tebat Karai includes relationships with Allah by getting used to obeying worship, both sunnah and obligatory. Relationships with others by getting used to behaving politely, respecting and appreciating others.

Keywords: *Teacher Strategy, Islamic Religious Education, morals*

ABSTRAK

Pendidikan merupakan proses belajar yang tak akan ada berhentinya. Berbagai macam cara dapat dilakukan untuk memperoleh pendidikan yang mana kita biasanya mengetahui bahwa pendidikan identik dengan dunia ini dapat kita peroleh nilai-nilai pendidikannya. Pendidikan Islam salah satu komponen utama yang berperan penting dalam menanamkan akhlak mulia kepada peserta didik adalah guru. Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting. Gurulah faktor utama yang menentukan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari objek yang berupa individu, operasional atau perspektif yang lain. Sumber data pada penelitian ini yaitu, data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif. Program pengembangan *akhlakul karimah* di SD Negeri 03 Tebat Karai diantaranya adalah hubungan kepada Allah dengan membiasakan taat ibadah baik yang sunnah maupun yang wajib. Hubungan pada sesama dengan terbiasa berperilaku sopan santun, menghormati dan menghargai orang lain.

Kata Kunci : *Strategi Guru, Pendidikan Agama Islam, akhlakul karimah*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar yang tak akan ada berhentinya. Berbagai macam cara dapat dilakukan untuk memperoleh pendidikan yang mana kita biasanya mengetahui bahwa pendidikan identik dengan dunia ini dapat kita peroleh nilai-nilai pendidikannya. Seperti nasihat-nasihat dari keluarga terutama adalah orang tua, kondisi lingkungan sekitar, respon alam, membaca berbagai literatur, dan lain sebagainya. Macam-macam cara inilah yang membantu proses pendidikan yang akan menjadikan perubahan secara terus menerus dalam memberi kemajuan untuk mencapai tujuan. Salah satunya adalah dalam membentuk perilaku dan akhlak sekolah. seseorang. Akhlak menurut Imam Al-Ghazali dalam Asmaran, akhlak adalah sebuah bentuk ungkapan yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan yang gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Berbagai ilmu diperkenalkan kepada peserta didik yang mana mereka belum memiliki perhitungan dalam bertindak, sehingga dengan adanya pendidikan mereka akan banyak mengetahui bagaimana cara bertingkah laku yang benar dengan sesamanya serta dengan penciptanya (Tuhan). Demikian strategisnya pendidikan yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi penerus bangsa yang mana dengan pendidikan ini diharapkan akan tercipta manusia muslim-muslimah yang memiliki tanggung jawab dan memiliki kualitas untuk mampu menghadapi masa depan.

Hal itu sungguh penting karena sebagaimana kita ketahui fenomena- fenomena akhlak yang tercermin pada kenyataan dewasa ini. Semakin banyaknya kemerosotan moral yang melanda generasi muda. Akibat pengaruh negatif dari era globalisasi serta kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah mempengaruhi pola pikir kepribadian, serta perilaku pelajar sebagai generasi penerus bangsa. Semakin deras arus informasi dari media masa baik melalui media elektronik maupun media cetak yang telah masuk di negara kita yang mana semua itu tanpa adanya seleksi. Akhlak dari pelajar sekarang ini begitu memprihatinkan , tingkah laku dari seorang siswa sekarang jarang sekali mencerminkan bahwa mereka adalah orang terpelajar.

Guru memiliki kedudukan yang sangat terhormat, karena tanggung jawab yang berat dan mulia. Allah memerintahkan umat agar sebagian diantaranya ada yang berkenan memperdalam ilmu dan menjadi guru untuk meningkatkan derajat diri dan beradaban dunia, tidak semua bergerak kemedan perang (Kunandar, 2014).

Pendidikan Islam salah satu komponen utama yang berperan penting dalam menanamkan akhlak mulia kepada peserta didik adalah guru. Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting. Gurulah faktor utama yang menentukan mutu pendidikan. Guru pada hakikatnya merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru yang tidak dilakukan oleh sembarang orang dalam bidang pendidikan (Uno, 2018). Adapun, pengertian guru agama Islam adalah orang yang melaksanakan bimbingan terhadap peserta didik secara Islami, dalam suatu situasi pendidikan Islam guna mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan ajaran Islam (Ramayulis, 2014).

Peran guru pendidikan agama Islam sangat diperlukan, terutama dalam Pembentukan Akhlak mereka menjadi pribadi yang Islami. Adapun peran guru pendidikan Agama Islam menurut Undang-undang dan Dosen No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Hosaini, 2019). guru juga harus bisa memahami setiap karakter siswanya, bisa memilih metode yang tepat, bisa menggunakan media belajar yang cocok dengan materi yang akan diajarkan, serta mampu menentukan teknik penilaian yang tepat (Azizah, 2021).

Pentingnya peran guru diatas dan ikut serta dalam menyukkseskan tercapainya tujuan pendidikan, maka hal ini terjadi sangat relevan dalam pembinaan akhlak sangat penting bagi pembentukan sikap dan tingkah laku siswa, agar menjadi siswa yang baik dan berakhlak karena pembentukan akhlak yang tinggi adalah tujuan utama dari pendidikan Islam serta menjadi penuntun untuk menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Seseorang tanpa dilandasi akhlakul karimah maka segalanya akan membawa dampak negatif, hidup tidak terarah, tidak dapat lagi membedakan mana yang baik dan mana yang buruk (Nurina, 2013).

Pentingnya akhlak tidak hanya didasarkan oleh manusia dalam kehidupan perseorangan, tetapi juga dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat, dan dirasakan juga oleh kehidupan berbangsa atau bernegara. Dimana pada era modern ini kondisi karakter generasi penerus sangatlah bobrok (Hasan, 2020). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasarudin Razak “ Pendidikan Akhlakul karimah adalah faktor terpenting dalam membina suatu umat untuk membangun suatu bangsa (Nasirudin, 2014).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari objek yang berupa individu, operasional atau perspektif yang lain. Sumber data pada penelitian ini yaitu, data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif.

3. HASIL DAN BAHASAN

1) Program pengembangan akhlakul karimah di SD Neheri 03 Tebat Karai

Program pengembangan *akhlakul karimah* di SD Negeri 03 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang meliputi 4 aspek yaitu hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan lingkungan dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Program pengembangan *akhlakul karimah* siswa tersebut dapat ditunjukkan dengan kebiasaan yang dilakukan siswa dalam mengamalkan perbuatan yang baik ketika dalam kegiatan sehari-hari, intra maupun ekstra sekolah. Sehubungan dengan hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Hariyadi selaku guru Pendidikan Agama Islam.

Menurut hasil wawancara diatas, program pengembangan *akhlakul karimah* di SD Negeri 03 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang meliputi hubungan dengan Allah dengan menjalankan ibadah sholat dhuhur, sholat Jum`at, dan sholat dhuha. Hubungan dengan manusia dengan penanaman pohon di lingkungan sekolah. Hubungan dengan diri sendiri dengan menjaga dan merawat tubuh, mematuhi tata tertib sekolah.

2) Pendekatan dan langkah-langkah yang dikembangkan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SD Negeri 03 Tebat Karai

Dalam dunia pendidikan peranan guru Pendidikan Agama Islam bukan hanya mengajar atau berusaha memindahkan ilmu (*transfer of head*) akan tetapi juga harus menanamkan nilai-nilai (*transfer of heart*) agama islam kepada anak didiknya agar mereka dapat mengaitkan antara ilmu agama dengan ilmu pengetahuan. Apabila nilai-nilai ajaran agama Islam itu sudah tertanam dalam diri siswa, maka akan tercapailah kepribadian yang berakhlakul karimah. Untuk dapat mewujudkan anak didik yang berakhlakul karimah maka guru Pendidikan Agama Islam perlu untuk menggunakan pendekatan dan langkah-langkah dalam pembinaan akhlakul karimah karena dengan adanya pendekatan dan langkah-langkah tersebut akan dapat menghasilkan tujuan yang akan diinginkan dalam pendidikan.

3) Faktor pendukung dan penghambat pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SD Negeri 03 Tebat Karai Kabupten Kepahiang

Membina dan mendidik akhlak terhadap siswa di sekolah tidak selamanya berjalan mulus tanpa halangan dan rintangan bahkan sering terjadi berbagai masalah dan yang mempengaruhi proses pembinaan *akhlakul karimah* siswa disekolah. Dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa ada faktor pendukung dan penghambat yang sangat berpengaruh dalam pembinaan akhlak siswa tersebut. Salah satu kekuatan yang dimiliki dibalik tingkah laku manusia adalah kemauan. Itulah yang menggerakkan manusia berbuat dengan sungguh-sungguh. Ketika dalam diri siswa sudah tertanam sebuah kesungguhan untuk berubah lebih baik maka akan mendukung dalam pembinaan akhlakul karimah siswa. Disamping itu menyampaikan materi pelajaran juga harus disesuaikan dengan metode. Ketika metodenya sudah sesuai pasti dalam mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari akan lebih mudah.

4. KESIMPULAN

Program pengembangan *akhlakul karimah* di SD Negeri 03 Tebat Karai diantaranya adalah hubungan kepada Allah dengan membiasakan taat ibadah baik yang sunnah maupun yang wajib. Hubungan pada sesama dengan terbiasa berperilaku sopan santun, menghormati dan menghargai orang lain. Hubungan dengan lingkungan dengan cinta lingkungan. Hubungan dengan diri sendiri menjaga dan merawat tubuh dan mematuhi tata tertib sekolah. Pendekatan dan langkah-langkah yang dikembangkan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa SD Negeri 03 Tebat Karai meliputi: pendekatan personal, teladan, pembiasaan dan pemberian hukuman.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, M., & Rina Bayu Winanda. (2021). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SKI DI MTs SALAFIYAH SYAFIYYAH BANDUNG DIWEKJOMBANG*. Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman, 10(1), 37-49. Retrieved from <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/UrwatulWutsqo/article/view/240>
- Efendy, R. (2018). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(1), 29–34.
- Kunandar. (2014). *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Manizar. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar. *Jurnal Tadrib*
- Pesada, Sofian, I. A. (2015). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prsestasi Pustaka.
- Ramayulis. (2014). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sa'dijah, C. (2021). *PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN SIKAP DISIPLIN SISWA DI SMP WAHID HASYIM MALANG*. Pendidikan Islam, 6(4), 31–38.
- Sardiman, A. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Uno, H. B. (2018). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, W. (2021). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa Di SMP N 03 Baradatu Way Kanan*. Berkala Ilmiah Pendidikan, 1(1), 50–52